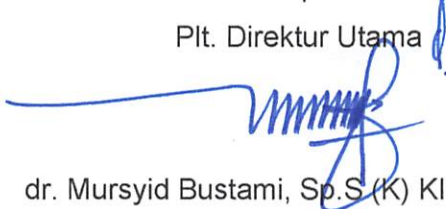


 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	PROCESSING SPESIMEN SERUM		
	No. Dokumen : <i>DT 02.02 /XXXIX /94781 2022</i>	No. Revisi :	Halaman : 1/5
SPO	Tanggal Terbit: <i>10 October 2022</i>	Ditetapkan: Plt. Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	- Prosedur yang memuat tata cara <i>processing</i> spesimen serum. - Serum adalah komponen cair dari darah yang sudah tidak memiliki faktor pembekuan.		
TUJUAN	Sebagai panduan petugas dalam melakukan <i>processing</i> spesimen serum mulai dari persiapan, <i>processing</i> , <i>aliquoting</i> dan penyimpanan.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Nomor HK.02.03/XXXIX.3/2257/2022 tentang Tim Hubs <i>Biomedical Genome-Based Science Initiative</i> pada RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.		
PROSEDUR	Serum dapat digunakan untuk: - Pemeriksaan kimia darah - Pemeriksaan molekuler (PCR s.d. <i>sequencing</i>) - Serologi - Proteomik - Biomarker Alat dan Bahan: 1. Alat pelindung diri 2. Kelengkapan <i>biosafety</i> a. Tisu b. <i>Spray alcohol</i> 70% c. Desinfektan (<i>bleach</i> 10%) d. <i>Biohazard bag</i> e. <i>Lab pad</i> 3. Tabung koleksi darah a. SST (<i>Serum Separator Tube</i>) b. <i>Plain</i> 4. Rak tabung reaksi 5. Kelengkapan <i>repository</i> a. <i>Cryovials</i> (2 mL) b. Mikropipet + tip c. Label		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PROCESSING SPESIMEN SERUM

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

2/5

d. *Cryogenic marker*

e. Parafilm

6. *Centrifuge*

Persiapan:

1. Lakukan *hand hygiene* dan gunakan APD.
2. Siapkan larutan desinfektan (alkohol 70%) dan tisu.
3. Pasang kantong *biohazard* pada tempatnya.
4. Bersihkan dan desinfeksi tempat kerja (*BSC/bench*) dengan menggunakan alkohol 70%, kemudian keringkan dengan tisu. Buang tisu ke kantong limbah.
5. Jika memakai *bench* setelah dilakukan desinfeksi tutup permukaan *bench* dengan *lab pad*.
6. Letakkan peralatan yang diperlukan di dalam BSC atau di atas *bench*.

Prosedur kerja:

1. Catat semua spesimen yang diterima (jumlah, jenis tabung, suhu box, tanggal terima). Periksa formulir permintaan.
2. Bahan pemeriksaan *whole blood* dimasukkan ke dalam tabung tanpa anti koagulan (*plain*/tutup merah/gel separator).
3. *Processing*
 - a. *Whole blood* didiamkan selama 30 menit dalam suhu kamar kemudian disentrifus pada suhu kamar dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit.
4. *Aliquoting*
 - a. Siapkan tabung *cryovial* yang telah diberi label yang sesuai.
 - b. Ambil serum maksimum 1500 uL.
 - c. Jumlah *aliquot* serum sesuai permintaan (minimal 2 *cryovial* sebagai cadangan).
 - d. Tutup rapat *cryovial* dan lilit *crovial* dengan parafilm (jangan menutupi label).
5. Penyimpanan
 - a. Semua spesimen dimasukkan ke dalam *cryobox* yang sesuai.
 - b. *Mapping* spesimen ke dalam database (dilakukan setelah semua pekerjaan laboratorium selesai).
 - c. Simpan *cryobox* ke dalam *freezer* suhu -80°C.
 - d. Catat suhu *freezer* setiap hari ke dalam *temperature log*.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PROCESSING SPESIMEN SERUM

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

3/5

UNIT TERKAIT

Instalasi Riset Neurosains Terapan

Tim Hubs *Biomedical Genome-Based Science Initiative*



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PROCESSING SPESIMEN SERUM

No. Dokumen :

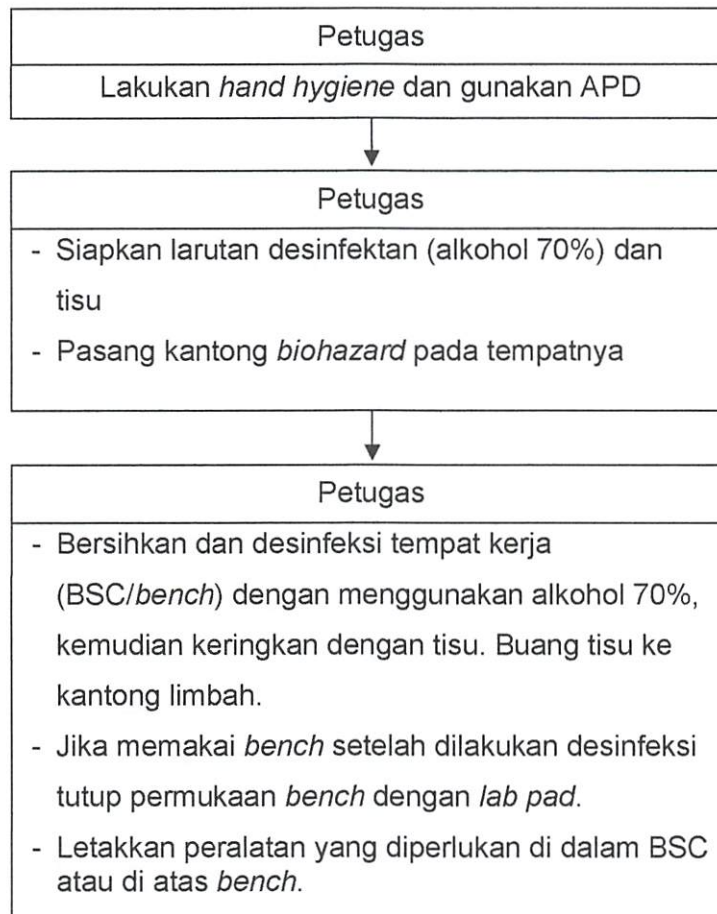
No. Revisi :

Halaman :

4/5

Alur

1. Persiapan





Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PROCESSING SPESIMEN SERUM

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

5/5

2. Prosedur kerja

